

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA *SELF DISCLOSURE* OLEH *USER* DI NUSA TENGGARA BARAT**

## ***THE EFFECT OF INSTAGRAM'S SOCIAL MEDIA USE AS A SELF-DISCLOSURE MEDIA BY USERS IN WEST NUSA TENGGARA***

**Siti Riska Rukmaningsih<sup>1</sup>, Dian Lestari Miharja<sup>2</sup>, Muhammad Jamiluddin Nur<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

### **ABSTRAK**

Media sosial instagram sangat diminati oleh masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB), berdasarkan data dari *talikanew.com* bahwa pengguna media sosial di NTB mencapai 5,4 juta pengguna dan 2,7 diantaranya pengguna instagram. Hal ini berhubungan dengan adanya keterbukaan diri oleh pengguna atau yang disebut dengan *self disclosure*. *Self disclosure* merupakan keterbukaan diri seseorang dalam membagikan informasi diri terkait aktivitas sehari-hari, tempat tinggal, dan sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan secara jelas pengaruh penggunaan media sosial instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user* di NTB dengan menguji dan menganalisis data menggunakan spss 20. Subjek penelitian ini adalah pengguna aktif instagram yang berusia 18-24 tahun dan berdomisili di Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan penggunaan media sosial instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user* di NTB yang bernilai 58,8% dengan interval skor "sedang" atau *user* menggunakan instagram sebagai media keterbukaan diri pada momen-momen tertentu, Selain itu, tergantung kondisi hati *user* pada saat itu, seperti halnya *user* lebih terbuka pada saat kondisi hatinya sedang sedih, marah, bahagia, dan lain sebagainya. Serta adanya pengaruh penggunaan instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user* di NTB dengan nilai sebesar 88,1% dan nilai konstanta sebesar 1,260. Artinya, dapat dikatakan bahwa jika penggunaan media sosial instagram bertambah sebesar 1% maka keterbukaan diri *user* akan meningkat sebesar 88,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

**Kata Kunci : Media Sosial Instagram, *Self Disclosure*, Teori Johari Window**

## **ABSTRACT**

*Instagram social media is in great demand by the people of West Nusa Tenggara (NTB), based on data from talikanew.com that social media users in NTB have reached 5.4 million users and 2.7 of them are Instagram users. This relates to the existence of self-disclosure by users or what is called self-disclosure. Self-disclosure is a person's self-disclosure in sharing self-information related to daily activities, place of residence, and so on. The purpose of this study was to determine the effect of using Instagram as a medium for self-disclosure by users. This study uses a descriptive quantitative research type to clearly describe the effect of using social media Instagram as a medium for self-disclosure by users in NTB by testing and analyzing data using SPSS 20. The subjects of this study are active Instagram users aged 18-24 years and domiciled in Nusa Tenggara. West Southeast. The results of the study show that there is a relationship between the use of social media Instagram as a medium for self-disclosure by users in NTB with a value of 58.8% with a "moderate" score interval or users using Instagram as a medium for self-disclosure at certain moments. the user at that time, like the user is more open when his heart is sad, angry, happy, and so on. Then, there is the effect of using Instagram as a medium for self-disclosure by users in NTB with a value of 88.1% and a constant value of 1.260. That is, it can be said that if the use of Instagram social media increases by 1%, the user's self-disclosure will increase by 88.1% and the rest is influenced by other variables not examined by researchers.*

*Keywords: Social Media Instagram, Self Disclosure, Johari Window Theory*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan sebagai tempat mengekspresikan diri adalah instagram. Berdasarkan data dari dataindonesia.id menunjukkan sebanyak 97,17 juta hingga Desember 2022. Mayoritas usianya 18-24 tahun yang mencapai 38% pengguna instagram di dalam negeri. Media sosial instagram sangat diminati dikarenakan instagram sering melakukan terobosan-terobosan dalam hal jejaring sosial berbasis foto dan video, hal tersebut membuat instagram menjadi salah satu sosial media yang paling populer di dunia.

Seseorang membangun interaksi melalui penyampaian informasi kepada orang lain mengenai dirinya. Hal ini berhubungan dengan adanya keterbukaan diri pada individu lain. Bila pengungkapan diri memiliki arti bahwa secara sadar seseorang membocorkan sesuatu tentang dirinya yang bersifat pribadi atau rahasia, maka hal ini yang menyebabkan instagram menjadi media yang paling banyak menarik minat masyarakat untuk digunakan dibandingkan dengan media komunikasi lainnya.

*Self disclosure* menurut Gainau dalam Sartika (2015) merupakan tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi pada orang lain secara sukarela dan disengaja untuk maksud memberi informasi yang akurat tentang dirinya. Adanya fitur-fitur yang disediakan oleh instagram membuat penggunaannya merasa nyaman dalam berbagi informasi diri daripada secara langsung dengan tujuan yang beragam, seperti memperoleh simpati/empati, memperoleh eksistensi diri, menyampaikan gagasan/ pendapat, dan lainnya. Selain itu, pengguna yang membuka diri melalui media sosial tidak memikirkan risiko atau kemungkinan buruk yang terjadi apabila menyebarkan informasi diri di media sosial itu sendiri.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas, mengingat media sosial digunakan untuk mengekspresikan diri melalui konten kreatif pengguna, mengikuti tren, hingga mengabadikan momen berharga dalam hidup dalam bentuk membagikan foto dan video kegiatan sehari-hari serta memperluas jangkauan pertemanan secara daring. Maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna aktif Instagram yang berusia 18-24 tahun dan berdomisili di Nusa Tenggara Barat. Teknik penentuan responden pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebesar 100 responden. Lokasi penelitian ini di Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan dan cara pengukuran data yaitu menyebarkan kuisioner dalam bentuk *google formulir* secara *online* kepada responden dengan memberikan pilihan dalam skala likert 5 pon. Dalam penelitian ini, teknik uji keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan uji validitas sebesar, reliabilitas, koefisiensi korelasi, determinasi dan regresi linier sederhana dengan bantuan spss 20.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Wilayah Dan Karakteristik Responden**

Proses pembentukannya cukup lama dan NTB dahulunya menjadi bagian dari negara Indonesia bagian timur. Provinsi Nusa Tenggara barat secara resmi mendapatkan status provinsi setelah diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Undang-undang Nomor 64 tahun 1958 yang disahkan pada tanggal 14 Agustus 1958 tentang pembentukan daerah-daerah swatantra tingkat 1: Bali, NTB dan NTT (DiskominfotikNTB, 2022).

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna instagram yang berdomisili di Nusa Tenggara Barat berdasarkan sebaran domisili yaitu: Mataram sebanyak 31 responden, Lombok Barat 20 responden, Lombok

Tengah 11 responden, Lombok Utara 12 responden, Lombok Timur 15 responden, Sumbawa 5 responden, Bima 3 responden, dan Dompu 3 responden. Ketentuan lain yang diterapkan yakni pengguna aktif instagram, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 dan perempuan sebanyak 64 dengan rentang usia 18 - 20 tahun sebesar 20%, 21 – 22 tahun sebesar 33% dan 23-24 tahun sebesar 47 tahun.

### **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media *Self Disclosure* Oleh *User* di NTB**

Dilansir dari *talikanew.com* bahwa 5,4 juta masyarakat NTB, sebanyak 2,7 juta orang di antaranya merupakan pengguna aktif media sosial. Salah satu media sosial yang digunakan adalah Instagram sebagai salah satu media sosial yang paling banyak digunakan. Penggunaan media sosial instagram dipengaruhi oleh jumlah waktu (durasi dan frekuensi), isi media dan hubungan media dengan pengguna.

Berdasarkan indikator jumlah waktu yang terdiri dari frekuensi dan durasi penggunaan menunjukkan bahwa responden selalu membuka aplikasi instagram setiap hari dengan durasi lebih dari 1 jam. Sehingga, dapat diketahui frekuensi dan durasi penggunaan instagram di Nusa Tenggara Barat tergolong tinggi. Namun diketahui terdapat 4 responden yang menggunakan instagram tidak lebih dari 1 jam per hari, karena responden tidak hanya menggunakan instagram, tetapi juga media sosial lainnya seperti *Whatsapp*, *Tiktok*, *Facebook*, *Twitter*, dll.

Berdasarkan indikator isi media, responden menggunakan instagram sebagai tempat mengekspresikan diri berupa foto, video, maupun tulisan di instagram. Selain itu, dikarenakan tampilan visual yang menarik dan disediakan secara gratis oleh instagram untuk penggunaanya (*feeds*, *stories*, *reels*) yang dapat dipersonalisasi sesuai keinginan.

Berdasarkan indikator hubungan pengguna dengan media sosial, responden lebih nyaman menggunakan instagram sebagai media berbagi informasi berupa aktivitas sehari-hari dan membagikan momen-momen tertentu untuk diabadikan, serta sebagai media visualisasi diri melalui konten foto dan video yang dibagikan. Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini dapat diketahui pengaruh media sosial instagram di Nusa Tenggara Barat tergolong tinggi.

Sedangkan, tingkat *self disclosure* pada pengguna instagram di NTB masuk dalam kategori sedang berdasarkan indikator ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, keluasan dan kedalaman. Artinya, keterbukaan *user* di instagram mengenai informasi diri hanya pada saat-saat tertentu yang dianggap penting atau sesuai situasi dan kondisi hati *user*. Seperti halnya, *user* akan merasa lebih terbuka ketika sedang mengabadikan momen-momen penting bersama pacar atau *user* lebih terbuka pada saat sedang sedih, marah, kecewa, dan lainnya.

Berkaitan dengan teori johari *window* yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa responden dianggap aktif dan memiliki kesadaran dalam mengunggah konten pada media yang digunakan untuk mengekspresikan diri di media sosial instagram. Hal ini ditunjukkan bahwa responden mengakses instagram setiap hari dengan durasi lebih dari 1 jam per hari. Berdasarkan penelitian Joseph Luft dan Harry Ingham yang mengemukakan teori johari *window*, menjelaskan bahwa seseorang dapat memahami dirinya dan orang lain melalui komunikasi terbuka untuk saling meningkatkan kedekatan dan pemahaman satu sama lain.

Koefisiensi korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan persamaan koefisien korelasi *product moment* karena data yang diperoleh memiliki skala ukur rasio. Hasil uji koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,588. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,40 – 0,599 dengan tingkat pengaruh yang sedang. Sehingga, dapat dikatakan bahwa korelasi antar variabel penggunaan media sosial instagram dengan variabel *self disclosure* berkorelasi sedang. Korelasi sedang memiliki makna bahwa keterbukaan *user* di instagram informasi diri hanya pada saat-saat tertentu yang dianggap penting atau sesuai situasi dan kondisi hati *user*. Seperti halnya, *user* akan merasa lebih terbuka ketika sedang mengabadikan momen-momen penting bersama pacar atau *user* lebih terbuka pada saat sedang sedih, marah, kecewa, dan lainnya.

Koefisien determinasi menilai seberapa baik nilai suatu variabel yang sudah diprediksi mengikuti hasil pengamatan atau model penelitian. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai  $R^2$  atau  $r^2$  sebesar 0,346. Dari *output* tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 51,795 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi linier dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh penggunaan media sosial instagram (Y) sebagai media *self disclosure* oleh *user* (X)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sosial instagram terhadap variabel tingkat *self disclosure*, dengan angka konstan sebesar 1,260, sedangkan nilai koefisien regresi penggunaan Instagram sebesar 0,881. Sehingga didapatkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 1,260 + 0,881 X$$

Keterangan:

Y: Nilai variabel tingkat *self disclosure* yang diprediksikan

a: Konstanta sebesar 1,260

b: Koefisien regresi sebesar 0,881

X: Nilai variabel penggunaan instagram

Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut, dapat diketahui bahwa angka

koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,881 yang menunjukkan arah pengaruh variabel X dan Y. Artinya, setiap penambahan 1% nilai penggunaan instagram, maka *self disclosure* akan meningkat sebesar 0,881 atau 88,1 %. Peningkatan ini dipengaruhi oleh variabel-variabel penggunaan instagram seperti durasi penggunaan oleh *user* lebih dari 1 jam per hari dan isi media yang berkaitan dengan keterbukaan diri *user*, serta hubungan media dengan pengguna yang berisi tentang instagram sebagai media informasi. Sehingga, hasil penelitian dapat dipastikan bahwa penggunaan media sosial instagram berpengaruh sebagai media *self disclosure* oleh *user* di NTB, dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,05 > 0,000$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,197 > 1,984$ ).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terkait pengaruh penggunaan Instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user* di Nusa Tenggara Barat, maka diperoleh sejumlah kesimpulan, antara lain:

1. Adanya hubungan antara penggunaan media sosial instagram dengan *self disclosure* oleh *user* di NTB bernilai 0,588 atau 58,8% yang memiliki interval skor "sedang" atau dapat dikatakan bahwa *user* menggunakan instagram sebagai media keterbukaan diri pada momen-momen tertentu, selain itu tergantung situasi dan kondisi hati *user* pada saat itu, seperti halnya *user* lebih terbuka pada saat kondisi hatinya sedang sedih, marah, bahagia, dan lain sebagainya.
2. Adanya pengaruh penggunaan instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user* di NTB dengan nilai sebesar 0,881 atau 88,1% dan nilai konstanta sebesar 1,260. Artinya, dapat dikatakan bahwa jika penggunaan media sosial instagram bertambah sebesar 1% maka keterbukaan diri *user* akan meningkat sebesar 88,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## SARAN

1. Bagi penelitian selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan instagram sebagai media *self disclosure* oleh *user*, mengingat penggunaan media sosial saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi manusia dan diharapkannya dengan penelitian berkelanjutan akan memperoleh penemuan baru.

2. Bagi pengguna instagram

Dibutuhkannya pembatasan dalam penggunaan instagram seperti mengatur jadwal pada pemakaian instagram untuk mencegah dampak buruk dari media sosial dan paparan negative *handphone*. Selain itu, dibutuhkannya literasi terkait penggunaan Instagram agar pengguna mengetahui hal-hal apa saja yang tidak boleh dibagikan di media sosial tentang informasi pribadi, mengingat instagram merupakan media sosial yang dapat diakses oleh siapa pun dan dimana pun selama terkoneksi dengan internet.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

Liliweri, Alo. 2015. *Komunikai Antar-Personal*. Kencana. Jakarta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.  
Cetakan ke-26. Alfabeta. Bandung

### JURNAL:

Sartika, Diah. (2015). Perbedaan *Self Disclosure* Pada Siswa SMA Plus Dengan Siswa SMA Reguler Al-Azhar Medan. *Jurnal Psikologi*, Vol. 1, No. 1.

### INTERNET:

DataIndonesia.id. (2023). Indonesia Miliki 97,17 Juta Pengguna Instagram Hingga Akhir 2022. Diperoleh dari <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjU2OHDvuCAAxUo3TgGHQcvAe0QFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fdataindonesia.id%2Finternet%2Fdetail%2Findonesia-miliki-9717-juta-pengguna-instagram-hingga-akhir-2022&usg=AOvVaw0S4w0K1cBgYy56U8-xA3wM&opi=89978449> [14 Februari 2023]

DiskominfotikNTB. (2020). Profil Daerah NTB. Diperoleh dari <https://www.ntbprov.go.id/profil-daerah> [14 Februari 2023]

Talikanew.com. (2020). Sebanyak 2,7 Juta Masyarakat NTB Aktif Medsos, Gede: Teknologi Informasi Sarana Vital di Tengah Pandemi. Diperoleh dari <https://www.talikanews.com/2020/09/02/sebanyak-27-juta-masyarakat-ntb-aktif-medsos-gede-teknologi-informasi-sarana-vital> [22 Agustus 2023]

